

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pembelajaran kegiatan menggunting untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui *virtual learning* yang dilakukan di TK Hidayatunnaja dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Langkah persiapan, dilakukan pada saat sebelum kegiatan pembelajaran, menyiapkan rencana program pembelajaran harian (RPPH), menyiapkan media yang akan digunakan pada saat pembelajaran yaitu gunting, kertas hvs berpola, spons ati, lem, kertas hvs, dan *audio visual* yang berisi video tutorial mengenai materi dan langkah-langkah pembelajaran.
- b. Langkah pelaksanaan, dilakukan dengan 3 tahapan pelaksanaan pembelajaran yakni kegiatan pembuka, menyapa anak, dan berdo'a melalui *whatsapp grup*, dan menjelaskan materi pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dilakukan dengan mengirimkan video tutorial untuk melihat materi dan langkah-langkah melakukan kegiatan yang akan dilaksanakan, menjelaskan tema pembelajaran untuk hari ini. Pada kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara memberikan lembar kerja anak berupa media kertas berpola, dan spons ati lalu hasilnya dikirim melalui *sent picture whatsapp*, ketika kegiatan selesai guru menanyakan bentuk pola yang telah dikerjakan, serta menanyakan bagaimana cara merawat lingkungan rumah, dan bertanya kapan adanya bulan dan bintang.
- c. Langkah penilaian, langkah ini digunakan untuk mengetahui kemampuan anak dengan cara melihat anak dalam mengikuti pembelajaran selama *virtual learning*, pada kegiatan menggunting untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak evaluasi dilakukan dengan cara melihat saat menggunting ketika menggunakan jari jemarinya yang dilihat melalui *sent video* melalui *wahatsapp grup*, menyebutkan pola yang digunting, dan menanyakan mengulas materi sesuai tema yang di telah diberikan yaitu bagaimana cara merawat lingkungan rumah dan kapan adanya bulan dan bintang.

- d. Kendala yang dihadapi, kendala yang dihadapi terbagi kedalam 2 poin yakni kendala yang dihadapi guru dan anak saat pembelajaran menggunting menggunakan media spons ati yang sulit didapatkan sehingga guru harus mencari di *online shop* dan menghambat pada perencanaan pembelajaran yang seharusnya direncanakan di akhir bulan mei tetapi karena ada hambatan maka dilakukan di awal bulan juli, serta media penggunaan spons ati sedikit sulit untuk digunting bagi anak usia 4-5 tahun, sedangkan pada media kertas mudah di sobek anak. Pada saat pembelajaran melalui *virtual learning* anak tidak selalu terpantau oleh guru karena guru memanfaatkan sosial media untuk memantau anak.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Dalam upaya memberikan stimulus keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting perlu dipahami dengan baik kegiatan menggunting dapat dilaksanakan dengan tepat. Sehingga dapat mencapai tujuan, yaitu untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak. Dampak dari kegiatan menggunting, anak dapat terlatih jari jemarinya sehingga bisa membantu menstimulus keterampilan motorik halus dengan baik.
2. Penggunaan berbagai media dalam kegiatan menggunting sangat efektif untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak. Selain itu, adanya kekurangan dari penggunaan media dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan proses kegiatan menggunting agar dapat lebih disesuaikan dengan tahapan pelaksanaan kegiatan menggunting. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan kegiatan menggunting agar dapat menstimulasi keterampilan motorik halus anak.

## 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan bahan masukan, yaitu:

1. Bagi Pendidik PAUD

Dalam penyampaian pembelajaran harus lebih menarik dan banyak menggunakan media agar anak tidak cepat bosan.

## 2. Bagi Peneliti Lanjutan

Keterampilan motorik halus anak merupakan aspek yang sangat penting bagi perkembangan anak, oleh sebab itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat penelitian mengenai pengembangan keterampilan motorik halus anak melalui berbagai media yang lain yang lebih bervariasi.